

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN APLIKASI PEMBUKUAN BAGI UMKM

Erita Rosalina¹, Y Yokotani², S Suhaidar³

^{1,3}) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

²) Jurusan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bangka Belitung

Korespondensi : eritarosalina46@gmail.com

ABSTRACT

The current business era is experiencing very significant changes where technology plays an important role in production activities so that efficiency and cost-effectiveness occur. Companies in decision making or data retrieval can be done quickly when needed via the internet network. A good internet network can assist in the stages of the production process and bookkeeping so that it can be done at any time.

MSMEs have many limitations in human resources or human resources, capital, and access to financial institutions, technology, management, marketing, and information. Limitations in the field of HR can cause losses for MSME actors, especially in making financial reports. This limitation should not be an obstacle for MSME business actors but should be a challenge to be faced. Regarding the problem of MSMEs which cannot make financial reports but have internet access, this can be a problem that can be solved by socializing the use of internet access to make financial reports. If MSME actors do not want to use the internet in making financial reports, it is not also a big problem. At this time there are bookkeeping applications that are offline but must first install the application on the Android phone.

Keywords: MSMEs, Bookkeeping Applications, Financial Reports

ABSTRAK

Era bisnis yang saat ini banyak mengalami perubahan yang sangat signifikan dimana teknologi sangat berperan penting dalam kegiatan produksi sehingga terjadi efisiensi dan efektivitas biaya. Perusahaan dalam pengambilan keputusan atau pengambilan data yang dapat dilakukan secara cepat saat dibutuhkan melalui jaringan internet. Jaringan internet yang baik dapat membantu dalam tahapan-tahapan pada proses produksi maupun pembukuan sehingga dapat dilakukan kapanpun.

UMKM memiliki banyak keterbatasan dalam sumber daya manusia atau SDM, permodalan dan akses terhadap kelembagaan keuangan, teknologi, manajemen, pemasaran dan informasi. Keterbatasan dalam bidang SDM dapat menimbulkan kerugian bagi pelaku UMKM terutama dalam membuat laporan keuangan. Keterbatasan ini seharusnya bukan menjadi hambatan bagi pelaku usaha UMKM namun seharusnya menjadi tantangan untuk dihadapi.

Berkaitan dengan masalah UMKM yang tidak dapat membuat laporan keuangan namun memiliki akses internet, dapat menjadi masalah yang dapat diselesaikan dengan melakukan sosialisasi atas penggunaan akses internet untuk membuat laporan keuangan. Jika pelaku UMKM tidak mau menggunakan internet dalam membuat laporan keuangan juga bukan merupakan masalah yang besar. Pada saat ini ada aplikasi pembukuan yang bersifat offline namun harus menginstal aplikasi terlebih dahulu di handphone androidnya.

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi Pembukuan, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Era bisnis yang saat ini banyak mengalami perubahan yang sangat signifikan dimana teknologi sangat berperan penting dalam kegiatan produksi sehingga terjadi efisiensi dan efektivitas biaya. Perubahan ini disebut revolusi industri 4.0. Penerapan Revolusi industri 4.0 diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kualitas kehidupan secara signifikan. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan dalam pengambilan keputusan atau pengambilan data yang dapat dilakukan secara cepat saat dibutuhkan melalui jaringan internet. Jaringan internet yang baik dapat membantu dalam tahapan-tahapan pada proses produksi maupun pembukuan sehingga dapat dilakukan kapanpun.

Pada saat ini juga di Indonesia masih berlangsung pandemi Covid-19 yang membawa dampak sangat besar dalam perekonomian. Penerapan protokol kesehatan yang harus menjaga jarak sehingga membawa dampak pada transaksi pembelian di Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM). Masalah ini juga diperlukan solusi yang tepat dalam strategi pemasaran bagi UMKM. Kegiatan pemasaran yang kurang lancar akan mempengaruhi penjualan. Penurunan penjualan dapat mengakibatkan kerugian. Kerugian yang ditanggung oleh UMKM harus dicatat dalam laporan keuangan. Kerugian yang diderita oleh UMKM harus kita minimalkan agar usaha UMKM tersebut dapat bertahan selama masa pandemic Covid-19 ini.

Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan merupakan bentuk pengelolaan keuangan yang dilakukan selama satu periode oleh perusahaan. Pengelolaan perusahaan harus memiliki sumber daya yang optimal dalam bidang sumber daya manusia atau SDM, permodalan dan akses terhadap kelembagaan keuangan, teknologi, manajemen, pemasaran dan informasi. Namun sumber daya yang ada di perusahaan berbeda dengan yang ada di UMKM. UMKM memiliki banyak keterbatasan dalam sumber daya manusia atau SDM, permodalan dan akses terhadap kelembagaan keuangan, teknologi, manajemen, pemasaran dan informasi. Keterbatasan dalam bidang SDM dapat menimbulkan kerugian bagi pelaku UMKM terutama dalam membuat laporan keuangan. Keterbatasan ini seharusnya bukan menjadi hambatan bagi pelaku usaha UMKM namun seharusnya menjadi tantangan untuk dihadapi.

Dian dkk (2018) melakukan penelitian dengan hasil bahwa sebagian besar responden (76%) telah mengetahui internet, namun masih terdapat beberapa pelaku UMKM di Pangkalpinang yang tidak mengetahui akan internet (4%). Meskipun secara pengetahuan akan internet sudah baik, namun baru sekitar 60% pelaku UMKM yang memanfaatkan internet untuk menjalankan usahanya. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa pelaku usaha UMKM yang ada di Pangkalpinang ada yang masih tidak mengetahui internet dan tidak menggunakan internet dalam menjalankan usahanya.

Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan untuk memberikan pengetahuan mengenai manfaat penggunaan teknologi dalam dunia bisnis. Berkaitan dengan masalah UMKM yang tidak dapat membuat laporan keuangan namun memiliki akses internet, dapat menjadi masalah yang dapat diselesaikan dengan melakukan sosialisasi atas penggunaan akses internet untuk membuat laporan keuangan. Jika pelaku UMKM tidak mau menggunakan internet dalam membuat laporan keuangan juga bukan merupakan masalah yang besar. Pada saat ini ada aplikasi pembukuan yang bersifat offline namun harus menginstal aplikasi terlebih dahulu di handphone androidnya.

Di desa Kurau terdapat kumpulan Ibu-ibu PKK yang bergerak di bidang kuliner. Salah satu UMKM yang menjadi contoh di kegiatan pengabdian ini adalah Bahek Ewaki. Bahek Ewaki merupakan UMKM di bidang makanan oleh-oleh khas dari daerah Kurau. Lokasi UMKM Bahek Ewaki di Jalan Baru RT 07 No.395 Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. Bahek Ewaki saat ini memiliki 20 jenis produk makanan yang diproduksi seperti kemplang, kretek dan jenis lain yaitu stik kepiting. Bahan dasar yang digunakan dalam produksi makanan oleh-oleh berupa ikan, udang, kerang, kepiting, telur kepiting dan tinta cumi. Saat ini Bahek Ewaki telah mempekerjakan 12 karyawan. Bahek Ewaki juga telah mendapatkan label halal dari MUI. Bahek Ewaki telah menggunakan teknologi dalam pemasaran. Pemasaran dilakukan di forum Jual Beli di *Facebook* dan menggunakan *WhatsApp*. Namun membuat laporan keuangan secara sederhana, menggunakan laporan keuangan secara online ataupun offline dari aplikasi yang pembuat laporan keuangan.

Permasalahan mitra saat ini adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam pencatatan atau pembukuan. Pencatatan penjualan yang dilakukan saat ini masih tradisional dengan mencatat di buku lalu akan digabungkan pada akhir bulan. Kegiatan pencatatan secara manual menjadi tidak efisien dan efektif karena susah untuk mendapatkan data secara on time dan mengetahui secara pasti berapakah keuntungan dari penjualan selama satu bulan. Masalah berikutnya lagi adalah tidak lengkapnya data penjualan karena dicatat secara sederhana. Pencatatan penjualan secara sederhana ini dapat menimbulkan kealfaan ataupun kekeliruan apalagi pada saat pengunjung sedang ramai. Untuk mempermudah kegiatan membuat laporan keuangan, dengan adanya kemajuan teknologi, pembuatan laporan keuangan sudah ada aplikasinya. Aplikasi pembukuan ini ada yg pengisian nya secara online dan offline.

Permasalahan yang terjadi di mitra dapat berupa : (1) Belum optimal dalam menggunakan fasilitas teknologi yang ditawarkan di *handphone* android, (2) Adanya keterbatasan dalam kemampuan SDM, dan (3) Adanya keterbatasan dalam pembuatan laporan keuangan

SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi di pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Kurau. Permasalahan yang terjadi di pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Kurau maka solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

- a Memberikan sosialisasi, edukasi dan pelatihan implementasi aplikasi pembukuan. Aplikasi ini dapat diunduh di *google play*. UMKM akan didampingi dalam pengoperasian aplikasi tersebut serta pendampingan untuk membaca hasil output yang ada di aplikasi tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pihak yang Terlibat

Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tingkat Universitas, yaitu :

- a. Kepala Desa Nelayan Kurau yang memiliki wewenang untuk memberikan izin kepada Tim untuk pelaksanaan Kegiatan di Desa Nelayan Kurau Kecamatan Bangka Selatan.
- b. Ibu-ibu PKK yang mendukung kegiatan pengabdian
- c. Mitra UMKM yang ada di Desa Kurau sebanyak 33 salah satu UMKM yang menjadi contoh adalah Bahek Ewaki
- d. Masyarakat yang mendukung serta membantu dalam pelaksanaan program

Metode dan Tahapan dalam Penerapan Teknologi

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tingkat Universitas, diantaranya:

- a. Tahap persiapan
Tim melakukan survei awal serta pengumpulan data dan melakukan tahap analisis kondisi mitra.
- b. Tahap Pelaksanaan
Tim melaksanakan kordinasi dengan kepala desa, ibu-ibu PKK dan mitra untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang harus mengikuti protokol kesehatan. Mitra UMKM yang ada di Desa Kurau ada sebanyak 33 sehingga kegiatan dibagi menjadi tiga kali kunjungan ke desa Kurau. Satu kali kunjungan kegiatan akan mendatangi paling banyak 12 pelaku usaha UMKM lalu menjelaskannya. Terjadi perubahan bentuk kegiatan karena pada saat pelaksanaan terjadi PKKM Mikro dan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung ditetapkan level 4. Dalam kegiatan ini terjadi *transfer knowledge*, pendampingan operasional penggunaan aplikasi pembukuan, dan sosialisasi perlindungan hukum bagi UMKM
- c. Tahap Evaluasi dan Monitoring
Evaluasi dilakukan dengan melihat kendala yang muncul serta mencari solusi agar permasalahan tersebut segera di atasi.
- d. Tahap Pelaporan
Program telah selesai di laksanakan. Tim bertugas membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah di lakukan.

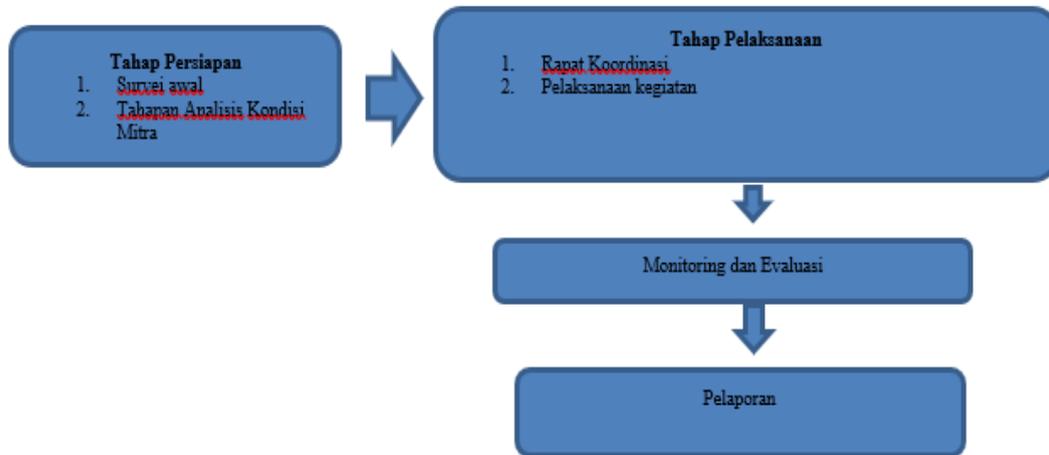
Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tetap akan melaksanakan protokol kesehatan sehingga kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi enam kali kegiatan.

Partisipasi Mitra dalam Program

Salah satu UMKM yang bersedia menjadi mitra yaitu UKM Bahek Ewaki menyediakan tempat dan bersedia mengakomodir masyarakat yang akan terlibat dalam program.

Prosedur kerja

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan akan dilaksanakan seperti bagan berikut ini :



Gambar 1. Bagan Prosedur Kerja Pengabdian

KEGIATAN

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan ini dimulai dari persiapan administrasi dan koordinasi dengan beberapa pihak. Kegiatan akan dimulai dari pelaksanaan koordinasi dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung dan lembaga-lembaga lain yang terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Bagi pihak tim pelaksana kegiatan, selain menyusun pembagian tugas yang akan dikerjakan, tim pelaksana juga menyusun berbagai bahan-bahan pelatihan/diskusi yang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain hal tersebut, pada tahapan persiapan ini akan ditentukan juga tugas masing-masing anggota tim, menata tahapan-tahapan penyusunan manual book, merancang pelaksanaan pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Buku Kas

Kegiatan pelatihan dan pendampingan Aplikasi Buku Kas ini dilakukan pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu, tanggal 15-17 Juli 2021. Kegiatan dimulai dari jam 9 pagi sampai jam 3 sore. Setiap pelaku UMKM diberikan penjelasan mengenai aplikasi buku kas dan pawon 15 menit dan dilakukan sesi tanya jawab dengan mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan. Kegiatan ini dilakukan secara mendatangi setiap usaha UMKM. Peserta merupakan warga desa Kurau yang memiliki usaha atau pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian ini disambut baik oleh pelaku usaha karena mereka merasa penjelasan materi lebih jelas dan dalam situasi santai tapi formal.

Materi sosialisasi disampaikan oleh Erita Rosalina, S.E., M.Si selaku ketua tim pengabdian UBB skema PMTU (Gambar 1). Pokok dari materi yang disampaikan adalah masa pandemi covid-19 yang masih melanda Propinsi Kepulauan Bangka Belitung maka UMKM lah yang dapat bertahan usahanya. Hal ini dikarenakan modal UMKM adalah modal sendiri bukan dari pinjaman. Maka UMKM diperlukan pembukuan yang benar karena modal yang ada harus dikelola dengan baik. Aplikasi buku kas ini sangat mudah digunakan. Aplikasi buku kas ini juga tidak memerlukan kuota internet atau bersifat offline. Aplikasi buku kas ini ada menu yang dapat memuat laporan keuangan. Sedangkan untuk aplikasi pawon menggunakan kuota internet dalam setiap transaksinya.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Buku Kas

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tingkat Fakultas tahun 2021 di Desa Kurau, yaitu Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Pembukuan bagi UMKM. Melalui kegiatan ini, manfaat yang diperoleh masyarakat ini antara lain Masyarakat Desa Kurau memahami penggunaan aplikasi pembukuan yang di download di aplikasi google play. Aplikasi buku kas ini sangat mudah digunakan dan tidak menggunakan kuota internet. Aplikasi buku kas ini akan menghasilkan laporan keuangan secara sederhana yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dihasilkan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan neraca ini bermanfaat untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki saat ini dan mengetahui jumlah kewajiban serta modal. Jika laporan laporan laba rugi memberikan informasi mengenai seberapa besar jumlah laba atau rugi yang ada selama satu periode. Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi mengenai jumlah modal yang ada dari awal sampai periode laporan keuangan dibuat. Dengan adanya laporan keuangan ini memberikan kepercayaan kepada semua pihak karena usaha UMKM ini telah dikelola dengan profesional. Pengelolaan secara profesional ini karena telah mempertanggungjawabkan semua penggunaan uang yang telah ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini merupakan program PMTU tahun 2021. Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan pengabdian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian PW et all. 2018. Identification of micro, small and medium enterprise technology. Atlantis press. Advance in Engineering Research volume 17
<https://bangka.tribunnews.com/2020/09/24/produk-bahek-ewaki-kini-telah-dikenal-luas-sampai-ke-kalimantan>
<https://bangka.tribunnews.com/2020/09/24/yuk-cicipi-makanan-khas-kurau-bahek-ewaki-punya-20-jenis-produk-dengan-rasa-enak>
<https://bukukas.co.id/>
<https://www.therantnation.com/aplikasi-catatan-keuangan/>